

**HUBUNGAN SIKAP DAN PERILAKU PENGGUNAAN  
APD DENGAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA  
PADA KARYAWAN DI PT BUKIT ASAM Tbk  
DERMAGA KERTAPATI**



**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh :

**AMIRAH NINDHITA PARAMESTHI  
NIM 702017035**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN SIKAP DAN PERILAKU PENGGUNAAN APD  
DENGAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA  
KARYAWAN DI PT BUKIT ASAM Tbk  
DERMAGA KERTAPATI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Amirah Nindhita Paramesthi  
NIM : 702017035

Sebagai syarat memperoleh gelar  
sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 16 Februari 2021

Mengesahkan

dr. Indrivani, M.Biomed  
Pembimbing Pertama

dr. Vina Pramavastri  
Pembimbing Kedua

Dekan,  
Fakultas Kedokteran

dr. Hj. Yanti Rosita, M.Kes  
NBM/NIDN. 1079954/0204076701

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Palembang, 16 Februari 2021

Yang Membuat Pernyataan



(Amirah Nindhita Paramesthi)

NIM 702017035

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul : Hubungan Sikap dan Perilaku Penggunaan APD dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Karyawan di PT. Bukit Asam Tbk Dermaga Kertapati Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Amirah Nindhita Paramesthi  
NIM : 702017035  
Program Studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas karya ilmiah, Naskah, dan *Softcopy* diatas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari saya, dan saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu pembimbing sebagai penulis utama dalam publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 16 Februari 2021

Yang Menyetujui,



(Amirah Nindhita Paramesthi)

NIM 702017035

## ABSTRAK

Nama : Amirah Nindhita Paramesthi  
Program Studi : Kedokteran  
Judul : Hubungan Sikap dan Peilaku penggunaan APD dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada karyawan di PT. Bukit Asam Tbk Dermaga Kertapati

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga semula yang dapat menimbulkan kerugian yang terjadi di dalam suatu proses kerja industri atau yang berkaitan dengannya. Angka kejadian kecelakaan kerja pada tahun 2018 dilaporkan sebanyak 173.105 kasus. Kecelakaan kerja disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor manusia (*Unsafe Human Acts*) dan Faktor lingkungan (*Unsafe Condition*). Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan sikap dan perilaku dengan kejadian kecelakaan kerja pada karyawan di PT. Bukit Asam Tbk Dermaga Kertapati. Jenis Penelitian yang digunakan yaitu analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Bukit Asam Tbk Dermaga Kertapati. Pengambilan sampel dengan metode *total sampling* dan didapatkan 64 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Prevalensi karyawan dengan sikap penggunaan APD yang baik sebanyak 46 orang (71,9%) dan buruk sebanyak 18 orang (28,1%), prevalensi karyawan dengan perilaku penggunaan APD yang baik sebanyak 45 orang (70,3%) dan buruk sebanyak 19 orang (29,7%), sedangkan prevalensi karyawan yang mengalami kecelakaan kerja sebanyak 20 orang (31,3%) dan tidak mengalami kecelakaan kerja sebanyak 44 orang (68,8%). Terdapat hubungan bermakna antara sikap dan perilaku penggunaan APD dengan Kecelakaan Kerja pada karyawan di PT. Bukit Asam Tbk Dermaga Kertapati dengan nilai *p-value* 0,043 dan 0,003.

**Kata Kunci** : Sikap, Perilaku, Alat Pelindung Diri, Kecelakaan Kerja.

## ABSTRACT

Name : Amirah Nindhita Paramesthi  
Study Program : Medicine  
Title : The Relationship between Attitudes and Behavior of using PPE with Occupational Accidents on employees at PT. Bukit Asam Tbk Dermaga Kertapati

An Occupational accident is an event that is clearly unwanted and often unexpected which can cause losses that occur in an industrial work process or are related to it. The number of work accidents in 2018 was reported as 173,105 cases. Work accidents are caused by several factors such as human factors (Unsafe Human Acts) and environmental factors (Unsafe Condition). The purpose of this study to determine the relationship between attitudes and behavior with the incidence of work accidents on employees at PT. Bukit Asam Tbk Dermaga Kertapati. This type of research is analytic observational with cross sectional design. The population of this study were all employees of PT. Bukit Asam Tbk Dermaga Kertapati. Sampling was taken by total sampling method and obtained 64 samples that met the inclusion criteria. The prevalence of employees with a good attitude of using PPE was 46 people (71.9%) and 18 people were bad (28.1%), the prevalence on employees with good behavior using the PPE was 45 people (70.3%) and 19 people was bad behavior (29.7%), while the prevalence of employees who had occupational accidents was 20 people (31.3%) and did not experience occupational accidents as many as 44 people (68.8%). There is a significant relationship between the attitudes and behavior of using PPE with work accidents on employees at PT. Bukit Asam Tbk Dermaga Kertapati with p-value 0,043 and 0,003.

**Keywords :** Attitude, Behaviour, Personal Protective Equipment, Occupational Accidents.

## **KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberi kehidupan dengan sejujunya keimanan.
- 2) dr. Indriyani, M.Biomed dan dr. Vina Pramayastri selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
- 3) Pihak PT. Bukit Asam yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
- 4) Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan material dan moral
- 5) Alya, Hilma, Vici, Neva, Tias Ayu dan sahabat lainnya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, Saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, Februari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktisi.....	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).....	9
2.1.1 Defmisi K3.....	9
2.1.2 Tujuan K3.....	9
2.2 Kecelakaan Kerja.....	10
2.2.1 Defmisi Kecelakaan Akibat Kerja.....	10
2.2.2 Penyebab Kecelakaan Kerja.....	10
2.2.3 Tipe Kecelakaan Kerja.....	11
2.2.4 Klasifikasi Kecelakaan Kerja.....	12
2.3 Alat Pelindung Diri (APD).....	14
2.3.1 Defmisi APD.....	14
2.3.2 Peraturan Perundang-undangan tentang Penggunaan APD.....	14
2.3.3 Jenis-Jenis APD.....	16
2.3.4 Tujuan dan Manfaat Penggunaan APD.....	19
2.4 Sikap.....	20
2.4.1 Defmisi Sikap.....	20
2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Sikap.....	20
2.4.3 Pengukuran Sikap.....	21
2.4.4 Hubungan Sikap Penggunaan APD dengan Kecelakaan Kerja.....	22
2.5 Perilaku.....	22
2.5.1 Defmisi Perilaku.....	22
2.5.2 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku.....	23
2.5.3 Pengukuran Perilaku.....	23
2.5.4 Hubungan Perilaku Penggunaan APD dengan Kecelakaan Kerja.....	23
2.6 Profil PT. Bukit Asam Tbk.....	24

2.7	Kerangka Teori.....	25
2.8	Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>27</b>
3.1	Jenis dan Desain Penelitian.....	27
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
3.3	Populasi Subjek dan Sampel Penelitian.....	27
3.3.1	Populasi.....	27
3.3.2	Sampel.....	27
3.4	Variabel Penelitian.....	28
3.4.1	Variabel Bebas.....	28
3.4.2	Variabel Terikat.....	28
3.5	Definisi Operasional.....	28
3.6	Pengumpulan Data.....	29
3.6.1	Jenis Data.....	29
3.6.2	Uji Validitas dan Reabilitas.....	30
3.7	Pengolahan dan Analisis Data.....	30
3.7.1	Pengolahan Data.....	30
3.7.2	Analisis Data.....	31
3.8	Alur Penelitian.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>33</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	33
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
4.1.2	Karakteristik Responden Penelitian.....	33
4.1.3	Analisis Univariat.....	34
4.1.4	Analisis Bivariat.....	36
4.2	Pembahasan.....	38
4.2.1	Analisis Univariat.....	38
4.2.2	Analisis Bivariat.....	41
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>44</b>
5.1	Kesimpulan.....	44
5.2	Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>45</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>49</b>
<b>BIODATA.....</b>		<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3.1. Definisi Operasional.....	28
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	33
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap.....	34
Penggunaan APD.....	34
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku.....	35
Penggunaan APD.....	35
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian.....	35
Kecelakaan Kerja.....	35
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kecelakaan Kerja.....	35
Tabel 4.7 Hubungan Sikap Penggunaan APD Dengan Kecelakaan Kerja.....	37
Tabel 4.8 Hubungan Perilaku Penggunaan APD Dengan Kecelakaan Kerja .....	38

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Jenis-Jenis Alat Pelindung Diri .....	16
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i> .....	49
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian .....	52
Lampiran 3. Data Responden dan Hasil Pengambilan Data.....	56
Lampiran 4. Hasil Pengolahan Data.....	58
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	66
Lampiran 6. Surat Keterangan Layak Etika Penelitian.....	67
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dan Pengambilan Data Awal.....	68
Lampiran 8. Surat Selesai Penelitian Skripsi .....	69
Lampiran 9. Lembar Aktivitas Bimbingan Laporan Skripsi.....	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan baik jasmani maupun rohani, keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan dapat memberikan pekerjaan yang nyaman dan aman bagi para pekerja. Pekerjaan dikatakan aman jika apapun yang dilakukan oleh pekerjaannya tersebut, risiko yang mungkin muncul dapat dihindari (Sucipto, 2014).

Kecelakaan disebut juga kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan. Tidak terduga, oleh karena dibelakang peristiwa itu tidak terdapat unsur kesengajaan. Kecelakaan dapat terjadi dikarenakan oleh pekerjaan atau pada waktu melaksanakan pekerjaan (Triwibowo dkk, 2013). *International Labour Organisation* (ILO) memperkirakan sekitar 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 2,4 juta (86,3 %) dari kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja, sementara lebih dari 380.000 (13,7 %) dikarenakan kecelakaan kerja. Setiap tahun, ada hampir seribu kali lebih banyak kecelakaan kerja non-fatal dibandingkan kecelakaan kerja fatal. Kecelakaan non-fatal diperkirakan dialami 374 juta pekerja setiap tahun, dan banyak dari kecelakaan ini memiliki konsekuensi yang serius terhadap kapasitas penghasilan para pekerja (Hamalainen dkk., 2017).

Data dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, hingga akhir tahun 2015, telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 105.182 kasus, dengan korban meninggal dunia berjumlah 2.375 orang. Angka kecelakaan kerja menunjukkan tren yang meningkat. Pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan sebanyak 123.041 kasus, sementara itu sepanjang tahun 2018 mencapai 173.105 kasus dengan nominal santunan yang dibayarkan mencapai Rp1,2 Trilyun. Salah satu penyebab kejadian tersebut adalah pelaksanaan dan pengawasan K3 dan perilaku masyarakat industri pada khususnya dan masyarakat pada umumnya yang belum optimal (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Ketenagakerjaan, 2016). Selain menyebabkan penderitaan manusia yang tak terhitung, kecelakaan dan penyakit akibat kerja mengakibatkan biaya ekonomi yang signifikan, dengan perkiraan kerugian tahunan sebesar 3,94 persen dari PDB global (ILO, 2017).

Sebagai upaya dalam pencegahan terjadinya kecelakaan kerja yaitu dengan menggunakan Alat pelindung diri (APD) (Kemanaker RI, 2016). Penggunaan APD merupakan tahap akhir dari pengendalian kecelakaan kerja, penggunaannya akan menjadi penting apabila potensi risiko kecelakaan kerja masih tergolong tinggi walaupun pengendalian secara teknis dan administratif telah dilakukan secara maksimal. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak tenaga kerja yang tidak menggunakannya walaupun telah mengetahui besarnya manfaat penggunaan APD (Rudyarti, 2015).

Dari hasil penelitian Rudyarti (2015) ada hubungan sikap penggunaan APD dengan kejadian 29 kecelakaan kerja sebanyak 98,6% akibat kurangnya sikap penggunaan APD yang belum terlaksana dengan baik. Pada penelitian yang dilakukan oleh Radita dkk (2015) menunjukkan bahwa pengetahuan pekerja khususnya mengenai pengetahuan tentang APD di ketinggian mempunyai peran untuk mempengaruhi perilaku pekerja dalam hal penggunaan APD ketika bekerja di ketinggian. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Deno Madasa Subing (2018) yaitu Terdapat hubungan perilaku penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada tenaga kerja bangunan di Perumahan Hajimena Lampung Selatan.

Kementerian Ketenagakerjaan sebagai *leading sector* atau pemegang kebijakan nasional tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), sangat mengharapkan dukungan semua pihak untuk lebih mengoptimalkan pelaksanaan K3. Pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga, masyarakat industri berkewajiban untuk berperan aktif sesuai fungsi dan kewenangan masing-masing untuk terus menerus melakukan berbagai upaya dibidang K3. Apabila K3 terlaksana dengan baik maka kasus kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat ditekan, biaya yang tidak perlu dapat dihindari sehingga dapat tercapai suasana kerja yang aman, nyaman, sehat, meningkatnya produktivitas kerja. pertumbuhan ekonomi nasional dan daya saing global (Kemanaker RI, 2016).

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu faktor bagi keberhasilan operasional perusahaan tambang. Salah satu perusahaan yang berkomitmen melaksanakan program K3 yaitu PT. Bukit Asam Tbk yang bergerak dibidang pertambangan batubara. Berdasarkan statistik kecelakaan kerja di PT. Bukit Asam Tbk pada tahun 2018 terjadi 10 kasus kecelakaan kerja yang tidak mengakibatkan kehilangan hari kerja dan 3 kasus Kecelakaan kerja yang mengakibatkan kehilangan hari kerja sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 1 kasus kecelakaan kerja yang tidak mengakibatkan kehilangan hari kerja dan 1 kasus Kecelakaan kerja yang mengakibatkan kehilangan hari kerja (PTBA, 2018).

Berdasarkan dari uraian diatas dan belum adanya penelitian tentang Sikap dan Perilaku penggunaan APD pada karyawan di PT. Bukit Asam Tbk Dermaga Keertapati peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan sikap dan perilaku penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada karyawan di PT. Bukit Asam Tbk Dermaga Kertapati.

## **1. 2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan antara sikap dan perilaku penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada karyawan di PT. Bukit Asam Tbk Dermaga Kertapati?

## **1. 3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan sikap dan perilaku penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada karyawan di PT. Bukit Asam Tbk Dermaga Kertapati.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui tentang sikap penggunaan APD pada karyawan di PT. Bukit Asam Tbk Dermaga Kertapati.
2. Mengetahui tentang perilaku penggunaan APD pada karyawan di PT. Bukit Asam Tbk Dermaga Kertapati.
3. Mengetahui hubungan sikap penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada karyawan di PT. Bukit Asam Tbk Dermaga Kertapati.

4. Mengetahui hubungan perilaku penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada karyawan di PT. Bukit Asam Tbk Dermaga Kertapati.

## **1. 4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan mengenai sikap dan perilaku dalam menggunakan alat pelindung diri serta dapat mengetahui upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja pada karyawan.

### **1.4.2 Manfaat Praktisi**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang penulis miliki yang pernah didapatkan selama pendidikan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk bahan acuan dalam mengembangkan keilmuan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terutama mengenai hubungan sikap dan perilaku penggunaan APD dengan kecelakaan kerja pada karyawan di PT. Bukit Asam Tbk Dermaga Kertapati.

## 1. 5 Keaslian Penelitian

Berdasarkan sumber yang tersedia baik buku maupun jurnal yang membahas tentang Hubungan APD terhadap Kecelakaan Kerja terlihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1** Keaslian Penelitian

<b>Nama</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Desain Penelitian</b>	<b>Hasil</b>
Deno Madasa Subing. 2018.	Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku penggunaan Alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada tenaga kerja bangunan di Perumahan Hajimena Lampung Selatan	Metode observasional dengan pendekatan cross sectional	Penelitian menunjukkan 75,8% responden, 90,3% sikap responden, dan 51,6% perilaku responden dalam penggunaan APD dan termasuk dalam katagori baik. Sedangkan kejadian kecelakaan kerja menunjukkan 62,9% dan termasuk dalam katagori tinggi. Tidak ada hubungan signifikan pengetahuan ( $p=0,729$ ) dan sikap ( $p=0,393$ ) penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja. Sedangkan ada hubungan signifikan perilaku penggunaan APD ( $p=0,03$ ) dengan kejadian kecelakaan kerja.
Dilla, H. 2018.	Hubungan Penggunaan APD, sikap kerja dan beban kerja dengan	Desain Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 61,4% pekerja pernah mengalami

kecelakaan kerja pada karyawan bagian produksi spring bed di PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang tahun 2018	dengan pendekatan cross sectional.	kecelakaan kerja, 57,9% pekerja tidak menggunakan APD saat bekerja, 57,9% pekerja memiliki sikap kerja yang tidak ergonomis, 54,4% pekerja mengalami beban kerja berat. Terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan APD (p-value=0,020), sikap kerja (p-value=0,015), dan beban kerja (p-value=0,006) dengan kecelakaan kerja. Kesimpulan terdapat hubungan bermakna antara penggunaan APD, sikap kerja, beban kerja dengan kecelakaan kerja pada bagian produksi PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang.	
Handayani, Egriana et al. 2010.	Hubungan antara penggunaan alat pelindung diri, umur dan masa kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian rustic di PT. Borneo Melintang Buana Ekspor Yogyakarta	Metode observasional dengan pendekatan cross sectional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara apd pemanfaatan, umur, masa kerja dengan kecelakaan kerja dengan nilai p = 0,009. Ada hubungan yang kuat antara umur dengan kecelakaan kerja nilai p = 0,018. Tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kecelakaan kerja nilai p =

			0,813
			Kesimpulan yaitu Ada hubungan antara pemanfaatan APD, umur, dengan kecelakaan kerja, tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kecelakaan kerja ke pedesaan departemen pekerja PT BMB Ekspor Yogyakarta.
Listautin. 2017.	Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri, Aktifitas bekerja dan ergonomi terhadap kecelakaan kerja pada tenaga kerja bongkar PT. Jambi Waras tahun 2016	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain <i>cross sectional</i>	Berdasarkan hasil analisis diperoleh 21 responden (53,8%) pernah mengalami kecelakaan kerja. Sebagian besar lengkap dengan penggunaan APD yaitu 21 responden (53,8%) sebagian besar tidak ada melakukan aktifitas kerja berulang yaitu 24 responden (61,5%) dan sebagian besar tidak ergonomi dalam melakukan bongkar karet yaitu 21 responden (53,8%). Terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan alat pelindung diri ( $p$ value = 0,001), terdapat hubungan yang bermakna antara aktifitas kerja berulang ( $p$ -value = 0,003), dan terdapat

---

hubungan yang bermakna antara ergonomi ( $p$ -value = 0,004) dengan kecelakaan kerja pada tenaga kerja bongkar.

---

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada judul, variabel, dan populasi penelitian. Penelitian yang dilakukan mengenai Hubungan Sikap dan Perilaku penggunaan APD dengan kejadian Kecelakaan Kerja pada karyawan di PT. Bukit Asam Tbk Dermaga Kertapati.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustine S. 2015. Perilaku penggunaan alat pelindung diri dan faktor-faktor yang berpengaruh pada pekerja perusahaan jasa konstruksi sebuah studi dengan pendekatan fenomenologis [disertasi]. Jakarta: Universitas Indonesia. [Diunduh pada 8 Agustus 2020]. Diakses dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-4/20405319-SPStefanie%20Agustine.pdf>
- Alamsyah D, Muliawati R. 2013. Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta : Nuha Medika
- Almasdi, Y.S. 2006. Aspek Sikap Mental Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia. Bogor, Ghalia Indonesia
- Ana, R dan Suharso. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi 11. Semarang: CV. Widya Karya. Hlm. 374 dan 490.
- Anita, D.P.S. 2012. Dasar-Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Edisi 1. Jember : UPT Penerbitan Jember. Hlm 1.
- Azwar, S. 2011. Sikap dan perilaku dalam: sikap manusia teori dan pengukurannya. Edisi ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm 3-22.
- Barizqi IN. 2015. Hubungan antara kepatuhan penggunaan apd dengan kejadian 73 kecelakaan kerja pada pekerja bangunan Pt. Adhi Karya Tbk Proyek Rumah Sakit Telogorejo Semarang [skripsi]. Semarang: Ilmu Kesehatan Masyarakat
- Buntarto B. 2015. Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Deno, M.S. 2018. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Tenaga Kerja Bangunan Di Perumahan Hajimena Lampung Selatan. Fakultas Kedokteran.Universitas Lampung.
- Departemen Tenaga Kerja RI. 1998. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan Tentang Cara Pengisian Formulir Laporan dan Analisis Statistik Kecelakaan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan Departemen Tenaga Kerja No. 84/BW/1998.
- Fauzia, S.L. 2015. Gambaran Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja di departemen produksi PT. Maruki Internasional Indonesia Makassar tahun 2015. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Gempur. S. 2004. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Herlisa, D. 2018. Hubungan Penggunaan APD, Sikap Kerja, Dan Beban Kerja Dengan Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi Spring Bed Di PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang. Fakultas Kesehatan Masyarakat.Universitas Andalas.

- Hämäläinen, P . Takala, J . & Boon Kiat, T. 2017. Perkiraan Global Kecelakaan Kerja dan Penyakit yang Berhubungan dengan Kerja 2017. Kongres Dunia XXI tentang Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja. Singapura: Lembaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja. [diunduh pada 22 agustus 2020]. Diakses dari [https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms\\_627174.pdf](https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_627174.pdf)
- Handayani, E., Trisno, A.W., Dyah, S. 2010. Hubungan antara penggunaan alat pelindung diri, umur, dan masa kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian *rustic* di PT. Borneo Melintang Buana Eksport Yogyakarta. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.
- Indri SD, Yasnani, Sabril M. 2017. Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Tenaga Teknisi PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar Sektor Pembangkitan Kendari Unit PLTD Wua-Wua Kota Kendari Tahun 2017. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu oleo. Makassar. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Volume 2, Nomor 6, Maret 2017. ISSN 250-731x. Diakses di <https://media.neliti.com/media/publications/186941-ID-faktor-yang-berhubungan-dengan-perilaku.pdf>
- International Labour Organization* (ILO). 2017. Keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. Jenewa: Kantor Perburuahan Internasional. [diakses pada 22 agustus 2020]. Diakses dari <http://www.ilo.org/global/topics/safety-and-health-at-work/lang--en/index.htm>
- Irfannuddin. 2019. Cara Sistematis Berlatih Meneliti Merangkai Sistematika Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Edisi 1. Jakarta Timur : Penerbit Rayanna Komunikasindo. hal-130
- Kemenakertrans RI. 2010. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan dan Transmigrasi RI Nomor 8 tahun 2010 tentang Alat Pelindung Diri. [Diunduh pada 8 Agustus 2020]. Diakses dari [https://jdih.kemnaker.go.id/data\\_puu/peraturan\\_file\\_PER08.pdf](https://jdih.kemnaker.go.id/data_puu/peraturan_file_PER08.pdf)
- Kemenaker RI. 2014. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 1 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. [Diunduh pada 8 September 2020] Diakses dari [https://jdih.kemnaker.go.id/data\\_puu/peraturan\\_menteri\\_26\\_tahun2014.pdf](https://jdih.kemnaker.go.id/data_puu/peraturan_menteri_26_tahun2014.pdf)
- Kemenaker RI. 2015. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang K3 listrik di tempat kerja. [Diunduh pada 4 September 2020] Diakses dari [https://jdih.kemnaker.go.id/data\\_wirata/wirata\\_4\\_5\\_2015.pdf](https://jdih.kemnaker.go.id/data_wirata/wirata_4_5_2015.pdf)
- Kemenaker RI. 2016. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 9 tahun 2016 tentang K3 dalam pekerjaan pada ketinggian. [Diunduh pada 7 Agustus 2020]. Diakses dari <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/bn/2016/bn386-2016.pdf>
- Kemenaker RI. 2018. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Diunduh pada 7 Agustus 2020]. Diakses dari [https://jdih.kemnaker.go.id/data\\_puu/Permen\\_5\\_2018.pdf](https://jdih.kemnaker.go.id/data_puu/Permen_5_2018.pdf)
- Kurniawati E, Sugiono, Yuniarti, R. 2012. Analisis potensi kecelakaan kerja pada departemen produksi springbed dengan metode *hazard identification and*

- risk assessment*. Malang: Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.
- Linda N, Ratih SW. 2015. Kepatuhan Terhadap Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Hubungannya dengan Kecelakaan Kerja. Semarang. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia Volume 10, Nomor 2, 2015. ISSN 1693-3443
- Listautin. 2017. Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), Aktifitas Kerja berulang dan Ergonomi terhadap Kecelakaan Kerja pada Tenaga Kerja Bongkar PT. Jambi Waras. Jurusan Kesehatan Masyarakat. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Prima Jambi. Jambi. Diakses dari <https://ejournal.unaja.ac.id/index.php/SCJ/article/view/142> diakses pada tanggal 16 September 2020.
- Monika. 2015. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Raya Kota Kendari tahun 2015. STIK Aviecenna.
- Mufarokhah, L. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pekerja terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Departemen Engineering PT IKPP Tangerang. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. Jakarta. Diakses dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/122941-S-5402-Faktor-faktor%20yang-HA.pdf> pada tanggal 20 September 2020
- Notoatmodjo, S. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Cetakan ke-2. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Occupational Safety and Health Administration (OSHA)*. 2006. OSHA Fact Sheet : Personal Protective Equipment. [Diunduh pada 10 Agustus 2020]. Diakses dari [https://www.osha.gov/OshDoc/data General Facts/ppe-factsheet.pdf](https://www.osha.gov/OshDoc/data%20General%20Facts/ppe-factsheet.pdf)
- Pajri, H. 2016. Hubungan pengetahuan tentang alat pelindung diri dengan Perilaku penggunaan alat pelindung diri pada pekerja konstruksi di PT.Nusa Kontruksi Enjiniring. Jakarta: Universitas Esa Unggul. Diakses pada tanggal 7 September 2020 di <https://digilib.esaunggul.ac.id/hubungan-pengetahuan-tentang-alat-pelindung-diri-dengan-perilaku-penggunaan-alat-pelindung-diri-pada-pekerja-konstruksi-di-pt-nusa-konstruksi-enjiniring-8060.html>
- PTBA. 2018. Statistik Kecelakaan Kerja PTBA di Tahun 2018 dan 2017. Diakses dari <http://www.ptba.co.id/id/csr/kesehatan-keselamatan-kerja>
- Radita, M., Bina K., dan Suroto. 2015. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerjaan Ketinggian di PT. X. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) Volume 3, Nomor 3, April 2015 (ISSN: 2356-3346). Diakses di <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Ridley J. 2008. Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Rudyarti E. 2015. Hubungan pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerjadan sikap penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada

- pengrajin pisau batik krengseng di Desa Bangunjiwo Kabupaten Bantul. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Saerang SM. 2011. Hubungan pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja dan sikap penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja di tempat kerja pada tenaga keperawatan RSUD X Kupang [tesis]. Yogyakarta: UGM.
- Saloni W., Yuanita F. 2016. Analisa Faktor Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Apartement Student Castle. Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas teknologi Yogyakarta. Yogyakarta. *International Journal*, 14(1), 1-108, 2442-2630. Diakses dari <http://journal.uad.ac.id/index.php/Spektrum/article/view/3705>
- Silaban J. 2015. Pengaruh perilaku bahaya kerja terhadap risiko kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di pt subur sari lastderich (ssl) humbang hasundutan tahun 2015 [skripsi]. Medan: FKM USU.
- Silvia R, Bina K, Ekawati. 2017. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Terhadap Prosedur, Kelelahan dan Penggunaan APD dengan Kejadian *Minor Injury* pada Operator Produksi Perusahaan Pertambangan Pasir di Klaten. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. E-Jurnal Volume 5 Nomor 3 Juli 2017 (ISSN: 2356-3346)*. Diakses di <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Sucipto CD. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing;
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Suma'mur, P.K. 1987. *Keselamatan kerja dan Pencegahan Kecelakaan Kerja*, Jakarta. CV Haji Masagung.
- Syaputra EM. 2016. Hubungan pengetahuan motivasi k3 penggunaan alat pelindung diri dan masa kerja dengan kejadian kecelakaan kerja karyawan bagian produksi PT Borneo Melintang Buana Eksport Kabupaten Sleman [tesis]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Ulhinayatillah. 2017. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Karyawan Produksi di PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk Palangisang Crumb Rubber Factory Bulukumba Sulawesi Selatan. [Skripsi]. Makassar. Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.
- Syaaf, Fathul Mashuri. 2008. Analisis Perilaku Beresiko (*at-risk behavior*) pada pekerja unit usaha las sektor informal di Kota X. Depok: Skripsi. Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Tarwaka. 2008. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Harapan Press.
- Triwibowo C. 2013. *Kesehatan Lingkungan dan K3*. Yogyakarta; Nuha Medika.
- Yunizar. 2008. Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), Pelaksanaan Inspeksi K3 dan Kecelakaan Kerja (in the job accident) Crew Drilling di PT Pertamina (Persero) Unit Bisnis Eksplorasi Produksi Jambi [Tesis]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Yusuf, F. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.